

# Morning Briefing

Daily | January 06, 2025

## Today's Outlook:

**US MARKET SENTIMENT: CPI Jerman bulan Desember, S&P Global Services PMI AS bulan Desember**

**MARKET ASIA: Para investor menantikan angka-angka aktivitas bisnis dari beberapa negara utama di kawasan ini. Indeks manajer pembelian jasa Caixin China dari S&P Global akan dirilis hari ini.** Reaksi pasar di China juga akan menjadi fokus setelah bank sentral negara ini mengatakan pada akhir pekan lalu bahwa mereka akan menerapkan kebijakan moneter yang "cukup longgar" pada tahun 2025. Angka-angka PMI bulan Desember untuk India dan Hong Kong juga akan dirilis pada hari Senin. Ketidakpastian politik terus menyelumuti Korea Selatan, dengan kepala dinas keamanan presiden dilaporkan mengatakan pada akhir pekan lalu bahwa ia tidak dapat memenuhi upaya untuk menangkap presiden yang dimakzulkan, Yoon Suk Yeol. Sebuah upaya untuk menangkap Yoon atas dasar pemberontakan pada hari Jumat lalu gagal setelah para penyelidik terkunci dalam kebuntuan dengan para pejabat keamanan presiden.

**FIXED INCOME & CURRENCIES: Yield US Treasury bergerak lebih tinggi pada hari Jumat karena investor mempertimbangkan prospek ekonomi untuk tahun baru di tengah minggu perdagangan yang sepi.** Yield Treasury 10 tahun naik lebih dari 2 basis poin menjadi 4,6%, sementara Treasury 2 tahun naik 3 basis poin dan diperdagangkan pada 4,281%. Kedua hasil tersebut masih turun untuk minggu ini. Imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah dan satu basis poin sama dengan 0,01%. Dolar AS tergelincir kembali pada hari Jumat, tetapi tetap berada di jalur untuk kinerja mingguan yang kuat, didorong oleh ekspektasi kinerja ekonomi AS yang lebih baik dan dengan demikian lebih sedikit penurunan suku bunga Federal Reserve tahun ini. Indeks Dolar, yang melacak greenback terhadap sejumlah enam mata uang lainnya, terakhir turun 0,3% lebih rendah ke 108,900, mundur setelah mencapai level tertinggi lebih dari dua tahun pada hari Kamis.

**Euro naik tipis 0,4% ke 0,0042, sedikit rebound setelah jatuh hampir 1% di sesi sebelumnya ke level terendah lebih dari dua tahun.** Mata uang tunggal ini terbantu oleh jumlah orang yang kehilangan pekerjaan di Jerman yang naik kurang dari yang diharapkan pada bulan Desember, berdasarkan data yang dirilis hari Jumat. Namun, euro masih menuju penurunan mingguan sekitar 1,5%, terburuk sejak November setelah data yang dirilis Kamis sebelumnya menunjukkan bahwa aktivitas manufaktur di zona euro menurun pada tingkat yang lebih cepat pada akhir 2024. Para pedagang memperkirakan lebih banyak penurunan suku bunga dari Bank Sentral Eropa pada tahun 2025, dengan pasar memperkirakan setidaknya 100 basis poin pemangkasan.

**KOMODITAS: Harga minyak naik pada hari Jumat, menuju kenaikan mingguan kedua berturut-turut karena optimisme seputar pertumbuhan ekonomi China mengangkat sentimen pasar.** Brent Oil Futures terakhir naik 0,8% menjadi \$76,6 per barel, dan WTI Oil Futures yang akan berakhir pada bulan Februari naik 1,1% menjadi \$73,3 per barel. Minyak telah naik tajam pada sesi sebelumnya setelah data menunjukkan pertumbuhan aktivitas pabrik di China. Kedua kontrak berada di jalur untuk kenaikan mingguan kedua berturut-turut, dengan WTI 1,3% dan Brent 0,9% lebih tinggi. Aktivitas pabrik China tumbuh pada bulan Desember, survei Caixin/S&P Global menunjukkan pada hari Kamis, tetapi pada kecepatan yang lebih lambat dari yang diharapkan. Sebuah survei resmi yang dirilis pada hari Selasa juga menunjukkan bahwa aktivitas manufaktur China hampir tidak tumbuh di bulan Desember. Namun, sektor jasa dan konstruksi bernasib lebih baik, dengan data yang menunjukkan bahwa stimulus kebijakan mengalir ke beberapa sektor. Beijing telah mengisyaratkan kebijakan moneter yang lebih longgar untuk tahun 2025 dan telah membagikan serangkaian langkah stimulus besar sejak akhir September, untuk meningkatkan ekonominya yang lesu. Bank sentral China telah mengindikasikan bahwa mereka berencana untuk menurunkan suku bunga dari 1,5% saat ini "pada waktu yang tepat" di tahun 2025, Financial Times melaporkan pada hari Jumat.

## Domestic News

### Program Makan Bergizi Gratis Mulai Hari Ini, Dipasok 190 Dapur

Badan Gizi Nasional (BGN) mengungkapkan 190 Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) alias dapur siap beroperasi mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG) mulai hari ini, Senin (6/1/2025). SPPG merupakan unit pelaksana program MBG yang bertugas memasok makanan untuk para penerima manfaat program. Mengutip data yang dibagikan oleh BGN, sebanyak 190 SPPG itu tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Adapun, Jawa Barat menjadi provinsi dengan jumlah SPPG paling banyak, yakni 57 lokasi. Kemudian disusul oleh Jawa Tengah dengan 36 titik dan Jawa Timur 31 titik. Selain Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur, SPPG juga tersebar di Aceh, Bali, Banten, DI Yogyakarta, Jakarta, Gorontalo, dan Kalimantan Selatan. Kemudian, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Timur, Papua Barat, dan Papua Selatan. Selanjutnya, dapur pemasok Makan Bergizi Gratis itu juga tersebar di Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatra Barat, serta Sumatra Utara. Program Makan Bergizi Gratis memang bakal diluncurkan mulai Senin (6/1/2025). Adapun, 190 dapur yang disiapkan ini sejatinya lebih sedikit dibandingkan rencana awal. Kepala Biro Hukum dan Humas BGN Lalu Muhammad Iwan Mahardani mengatakan bahwa pihaknya akan mendorong keberadaan dapur di setiap kabupaten dan kecamatan di Tanah Air. Dia menegaskan sebaran dapur untuk mendukung program MBG tidak hanya terpusat di Pulau Jawa. Nantinya, keberadaan 937 dapur ini justru akan mendominasi di luar Pulau Jawa. Lebih lanjut, dia juga menjelaskan, untuk tahap awal, setiap dapur ditargetkan untuk bisa memproduksi sebanyak 3.000-3.500 porsi paket makan bergizi. Adapun, sasaran pemenuhan gizi ini ditargetkan untuk 3 juta orang di tahap awal. (Bisnis)

## Corporate News

### WIKA: Gagal Dapat ACC Pemegang Obligasi, Pefindo Turunkan Peringkat WIKA

Pefindo menurunkan peringkat PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) menjadi idBB- dengan prospek CreditWatch dengan Implikasi Negatif dari sebelumnya idBBB-/stabil. Pada saat yang sama, kami juga menurunkan peringkat surat utang WIKA yang masih beredar yaitu Obligasi Berkelanjutan I, II, dan III menjadi idBB- dan Suku Mudharabah Berkelanjutan I, II, dan III menjadi idBB-(sy). Tindakan pemeringkatan ini menindakkanjuti ketidakmampuan WIKA untuk memperoleh persetujuan dari pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/2022 Seri A senilai Rp593,9 miliar dan Suku Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/2022 Seri A senilai Rp412,9 miliar yang jatuh tempo pada 18 Februari 2025. Sebelumnya WIKA mengajukan usulan untuk membayar sebagian surat utang tersebut dan sisa pokoknya diperpanjang, dengan tetap membayarkan kupon dengan nilai yang sama serta menambahkan opsi beli untuk Seri A, B, dan C. "Dalam pandangan kami, WIKA menghadapi risiko pembiayaan kembali yang tinggi untuk dapat memenuhi pembayaran pokok Obligasi dan Suku secara penuh dan tepat waktu di tengah kinerja keuangan Perusahaan yang lemah dan likuiditas yang tertekan," demikian pernyataan Pefindo. Peringkat tersebut mencerminkan kehadiran Perusahaan yang mapan di industri konstruksi nasional. Peringkat tersebut dibatasi oleh profil keuangan dan likuiditas yang lemah, risiko dari ekspansi sebelumnya, dan lingkungan bisnis yang bergelajak. Ketidakmampuan WIKA untuk melunasi Obligasi dan Suku yang akan jatuh tempo dapat menyebabkan penurunan peringkat. (Emiten News)

## Recommendation

Pada minggu kedua tahun 2025, US10YT membentuk candle marubozu di level tertinggi tahun lalu di kisaran yield 4,533% - 4,643%. Saat ini, harga mungkin rentan terhadap konsolidasi seperti yang diperingatkan oleh indikator utama divergensi negatif RSI. Saran: gunakan MA10 sebagai trailing stop; jika imbal hasil akhirnya ditutup di bawah 4,568% (hingga 4,507%) maka antisipasi penguatan harga obligasi menuju Support berikut: 4,421% / 4,36% / 4,33%.

ID10YT sebenarnya masih mengalami tren kenaikan dalam pola PARALLEL CHANNEL (pink) di mana posisi saat ini telah rebound pada level Support psikologis di kisaran 7.0% hingga 6.96%. Dengan demikian, harga obligasi ini diantisipasi akan kembali melanjutkan tren pelemahan jangka menengahnya.

## PRICE OF BENCHMARK SERIES

|        |                    |
|--------|--------------------|
| FRO090 | : 96.206 (+0.01%)  |
| FRO091 | : 96.416 (-0.05%)  |
| FRO092 | : 100.022 (-0.12%) |
| FRO094 | : 96.593 (+0.00%)  |
| FRO086 | : 98.232 (+0.06%)  |
| FRO087 | : 97.553 (+0.02%)  |
| FRO083 | : 103.643 (-0.05%) |
| FRO088 | : 94.113 (-0.11%)  |

## CDS of Indonesia Bonds

|          |                    |
|----------|--------------------|
| CDS 2yr  | : -0.88% to 37.670 |
| CDS 5yr  | : -0.47% to 78.118 |
| CDS 10yr | : -0.75 to 128.730 |

## Government Bond Yields & FX

|                | Last   | Chg.   |
|----------------|--------|--------|
| Tenor: 10 year | 7.02%  | 0.02%  |
| USDIDR         | 16,190 | -0.03% |
| KRWIDR         | 11.01  | 0.14%  |

## Global Indices

| Index     | Last      | Chg.     | %      |
|-----------|-----------|----------|--------|
| Dow Jones | 42,732.13 | 339.86   | 0.80%  |
| S&P 500   | 5,942.47  | 73.92    | 1.26%  |
| FTSE 100  | 8,223.98  | (36.11)  | -0.44% |
| DAX       | 19,906.08 | (118.58) | -0.59% |
| Nikkei    | 39,894.54 | 0.00     | 0.00%  |
| Hang Seng | 19,760.27 | 136.95   | 0.70%  |
| Shanghai  | 3,211.43  | (51.13)  | -1.57% |
| Kospi     | 2,441.92  | 42.98    | 1.79%  |
| EIDO      | 18.99     | 0.22     | 1.17%  |

## Commodities

| Commodity          | Last    | Chg.   | %      |
|--------------------|---------|--------|--------|
| Gold (\$/troy oz.) | 2,640.2 | (17.7) | -0.67% |
| Crude Oil (\$/bbl) | 73.96   | 0.83   | 1.13%  |
| Coal (\$/ton)      | 123.50  | (1.10) | -0.88% |
| Nickel LME (\$/MT) | 15,111  | 33.0   | 0.22%  |
| Tin LME (\$/MT)    | 29,108  | 551.0  | 1.93%  |
| CPO (MYR/Ton)      | 4,368   | 35.0   | 0.81%  |

## Indonesia Macroeconomic Data

| Monthly Indicators     | Last   | Prev.  | Quarterly Indicators | Last   | Prev.  |
|------------------------|--------|--------|----------------------|--------|--------|
| BI 7 Day Rev Repo Rate | 6.00%  | 6.00%  | Real GDP             | 4.95%  | 5.05%  |
| FX Reserve (USD bn)    | 150.24 | 151.20 | Current Acc (USD bn) | -2.15  | -3.02  |
| Trd Balance (USD bn)   | 4.42   | 2.48   | Govt. Spending Yoy   | 4.62%  | 1.42%  |
| Exports Yoy            | 9.14%  | 10.25% | FDI (USD bn)         | 7.45   | 4.89   |
| Imports Yoy            | 0.01%  | 17.49% | Business Confidence  | 104.82 | 104.30 |
| Inflation Yoy          | 1.55%  | 1.71%  | Cons. Confidence*    | 125.90 | 121.10 |

| Date             | Country | Hour Jakarta | Event                            | Actual | Period | Consensus | Previous |
|------------------|---------|--------------|----------------------------------|--------|--------|-----------|----------|
| <b>Monday</b>    | US      | 22.00        | Factory Orders                   | -      | Dec    | -0.4%     | 0.2%     |
| 06 – January     | US      | 22.00        | Durable Goods Order              | -      | Nov F  | -0.4%     | -1.1%    |
| <b>Tuesday</b>   | US      | 20.30        | Trade Balance                    | -      | Nov    | -\$78.2B  | -\$73.8B |
| 07 – January     | US      | 22.00        | ISM Services Index               | -      | Dec    | 53.5      | 52.1     |
| <b>Wednesday</b> | US      | 19.00        | MBA Mortgage Applications        | -      | Jan 3  | -         | -        |
| 08 – January     | US      | 20.30        | Initial Jobless Claims           | -      | Jan 4  | 216k      | 211k     |
|                  | US      | 20.15        | ADP Employment Change            | -      | Dec    | 133k      | 146k     |
| <b>Thursday</b>  | US      | 22.00        | Wholesale Inventories MoM        | -      | Nov F  | -0.2%     | -0.2%    |
| 09 – January     |         |              |                                  |        |        |           |          |
| <b>Friday</b>    | US      | 20.30        | Change In Nonfarm Payrolls       | -      | Dec    | 160k      | 227k     |
| 10 – January     | US      | 20.30        | Unemployment Rate                | -      | Dec    | 4.2%      | 4.2%     |
|                  | US      | 22.00        | University of Michigan Sentiment | -      | Jan P  | 73.9      | 74.0     |

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## United States 10 Years Treasury



## Indonesia 10 Years Treasury



## Research Division

### Head of Research

**Liza Camelia Suryanata**

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134

### Analyst

**Axell Ebenhaezer**

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

**Ezaridho Ibnutama**

Consumer Goods, Poultry, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9126  
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Analyst

**Richard Jonathan Halim**

Technology, Transportation  
T +62 21 5088 ext 9128  
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

### Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Research Support

**Amalia Huda Nurfalah**

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

### JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51<sup>st</sup> Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

### Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

### Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

### Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

### Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

### Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

### Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

### Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta